

Abstrak

Subjective well being berkaitan erat terhadap kesejahteraan manusia. Teori SWB merupakan evaluasi subjektif individu atas kehidupannya mencakup penilaian kognitif dan reaksi emosional terhadap suatu peristiwa (Diener, 2005) pada ODHA di LSM 'X' Bandung.

Jumlah partisipan pada penelitian ini sebanyak 42 ODHA dan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Setiap partisipan mengisi dua alat ukur, yaitu Satisfaction With Life Scale (SWLS) dan Scale of Positive and Negative Affect (SPANE). Alat ukur SWLS disusun oleh Diener (1985) yang dimodifikasi oleh peneliti dan terdiri dari 5 item. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, diperoleh sebanyak 5 item valid dengan hasil validitas sebesar 0,403-0,732 dan reliabilitas sebesar 0,412. Alat ukur SPANE diterjemahkan oleh peneliti, yang digunakan untuk mengukur komponen afek positif dan komponen afek negatif sebanyak 12 item dengan tingkat validitas sebesar 0,357-0,737 dan reliabilitas SPANE-P sebesar 0,749 dan SPANE-N sebesar 0,547. Data diolah secara deskriptif dengan menggunakan program SPSS 24. Skor SWB ditabulasi silang dengan komponen dan faktor yang mempengaruhi berupa big five personality.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa sebagian besar ODHA di LSM 'X' memiliki SWB yang tergolong tinggi sebesar 95,2% karena merasa puas akan kehidupan mereka, sedangkan 4,8% ODHA di LSM 'X' memiliki SWB yang tergolong rendah. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti faktor yang berpengaruh seperti trait kepribadian. Hasil penelitian ini dapat digunakan LSM 'X' sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan di LSM demi meningkatkan kualitas hidup ODHA dan bagi ODHA yang memiliki kecenderungan neurotic dapat mengikuti sesi konsultasi.

Kata Kunci: Deskriptif, Subjective Well Being, ODHA.

Abstract

Subjective well being closely relates to human well-being. Theory of SWB is an individual's subjective evaluation of his life including cognitive judgments and emotional reactions to an event (Diener, 2005) on ODHA at LSM 'X' Bandung.

There were 42 ODHA who participated in this research and selected by purposive sampling technique. Each participants filled two measuring instruments, namely Satisfaction With Life Scale (SWLS) and Scale of Positive and Negative Affect (SPANE). The SWLS measurements referred to the theory by Diener (1985) which was modified by the researcher and consisted of 5 items. Based on validity and reliability results, there were 5 valid items with validity result ranged from 0,403-0,732 and reliability result 0,412. The SPANE measurements translated by the researcher, used to measure the positive and negative effects of 12 items with validity result ranged from 0.357-0.737 and SPANE-P reliability of 0.749 and SPANE-N of 0.547.

Based on the analysis performed in this research, it was concluded that the most of the ODHA in LSM 'X' had relatively high SWB 95,2% because they satisfied about their life, while 4,8% of ODHA in LSM 'X' had SWB which was low. For the next researches, it is suggested to examine the factors that influence such as personality traits. The results of this study can be used for LSM 'X' as a consideration in developing activities in LSM to improve the quality of life of ODHA and for people with neurotic tendency to attend a consultation session.

Keywords: Descriptive, Subjective Well Being, ODHA.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I – PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8

1.3.1. Maksud Penelitian.....	8
1.3.2. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.4.1. Kegunaan Teoritis	8
1.4.2. Kegunaan Praktis	9
1.5. Kerangka Pemikiran	8
1.6. Asumsi Penelitian	19
BAB II – TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Teori <i>Subjective Well-Being</i>	20
2.1.1. Pengertian <i>Subjective Well-Being</i>	20
2.1.2. Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	20
2.1.3. Faktor <i>Subjective Well-Being</i>	24
2.2 Orang dengan HIV/AIDS (ODHA).....	32
2.2.1 Pengertian Orang dengan HIV/AIDS (ODHA).....	32
2.3 HIV dan AIDS	32
2.3.1 Pengertian HIV	32
2.3.2 Tahap Infeksi HIV	34
2.3.3 Pengertian AIDS.....	35
2.4 Teori Perkembangan Dewasa.....	36
BAB III – METODE PENELITIAN	38
3.1. Rancangan Penelitian.....	38

3.2. Bagan Rancangan Penelitian	38
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian	38
3.3.1. Variabel Penelitian.....	38
3.3.2. Definisi Konseptual.....	39
3.3.3. Definisi Operasional	39
3.4. Alat Ukur	40
3.4.1. <u>Alat Ukur Subjective Well-Being</u>	40
3.4.2. <u>Sistem Penilaian</u>	42
3.4.3. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	46
3.4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	46
3.5. Populasi dan Teknik Sampling	47
3.5.1. Populasi Sasaran	47
3.5.2. Karakteristik Sampel.....	47
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel	48
3.6. Teknik Analisis Data	48
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 49
4.1. Gambaran Umum Responden.....	49
4.1.1. <u>Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</u>	49
4.1.2. <u>Gambaran Responden Berdasarkan Usia</u>	50
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Suku Bangsa	50
4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	51
4.1.5. Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital	51

4.1.6. Gambaran Responden Berdasarkan Status Bekerja.....	52
4.1.7. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Terinfeksi HIV	52
4.2. Hasil Penelitian	52
4.2.1. Gambaran <i>Subjective Well-Being</i>	53
4.2.2. Gambaran Komponen-Komponen <i>Subjective Well Being</i>	53
4.2.2.1. Gambaran Komponen Kognitif	53
4.2.2.2. Gambaran Komponen Afek Positif.....	54
4.2.2.3. Gambaran Komponen Afek Negatif.....	54
4.2.2.4. Gambaran Komponen Afek <i>Balance</i>	55
4.2.3. Tabulasi Silang SWB dengan Komponen SWB.....	55
4.2.3.1. Gambaran <i>Subjective Well Being</i> dengan Komponen Kognitif.....	55
4.2.3.2. Gambaran <i>Subjective Well Being</i> dengan Afek Positif.....	56
4.2.3.3. Gambaran <i>Subjective Well Being</i> dengan Afek Negatif.....	56
4.2.3.4. Gambaran <i>Subjective Well Being</i> dengan Afek <i>Balance</i>	57
4.2.4. Tabulasi Silang SWB dengan Faktor yang Mempengaruhi.....	57
4.2.4.1. Gambaran <i>Subjective Well Being</i> dengan Faktor Kepribadian.....	57
4.2.4.2. Gambaran <i>Subjective Well Being</i> dengan Faktor Pendidikan.....	60
4.2.4.3. Gambaran <i>Subjective Well Being</i> dengan Faktor Status Pekerjaan	60
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1. Simpulan	70
5.2. Saran	71

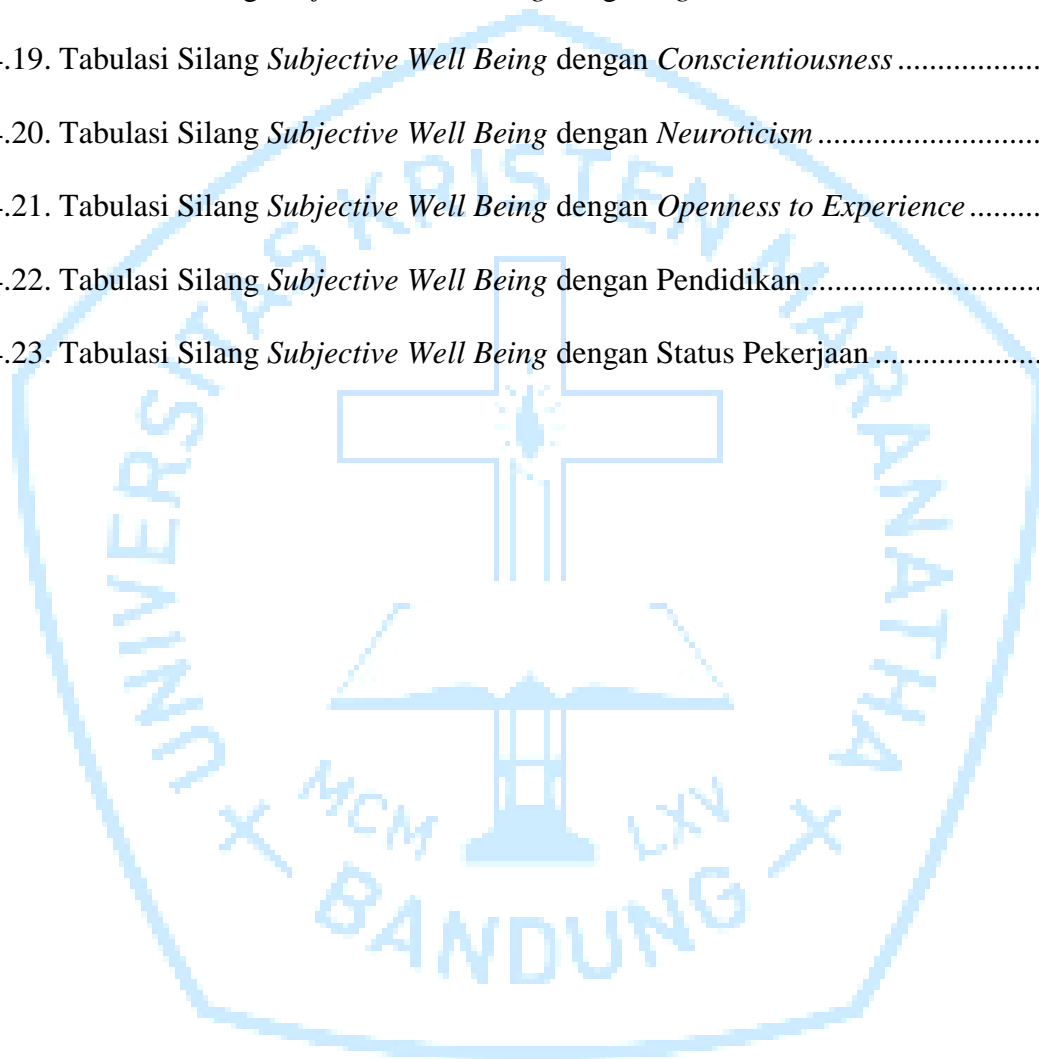
5.2.1. Saran Teoritis.....	71
5.2.2. Saran Praktis	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR RUJUKAN.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur Skala Kognitif	41
Tabel 3.2. Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur Skala Afektif	42
Tabel 3.3. Bobot Nilai Item Skala Kognitif	42
Tabel 3.4. Bobot nilai item Skala Afektif	43
Tabel 3.5. Skor Kategori <i>Subjective Well Being</i>	45
Tabel 3.6. Kriteria Validitas	46
Tabel 3.7. Kriteria Reliabilitas	47
Tabel 4.1. Gambaran Responden berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2. Gambaran Responden berdasarkan Usia	50
Tabel 4.3. Gambaran Responden berdasarkan Suku Bangsa	50
Tabel 4.4. Gambaran Responden berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 4.5. Gambaran Responden berdasarkan Status Marital	51
Tabel 4.6. Gambaran Responden berdasarkan Status Bekerja	52
Tabel 4.7. Gambaran Responden berdasarkan Lamanya Terinfeksi HIV	52
Tabel 4.8. Gambaran <i>Subjective Well Being</i>	53
Tabel 4.9. Gambaran Komponen Kognitif	53
Tabel 4.10. Gambaran Afek Positif	54
Tabel 4.11. Gambaran Afek Negatif	54
Tabel 4.12. Gambaran Afek <i>Balance</i>	55
Tabel 4.13. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan Komponen Kognitif	55
Tabel 4.14. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan Afek Positif	56

Tabel 4.15. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan Afek Negatif.....	56
Tabel 4.16. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan Afek <i>Balance</i>	57
Tabel 4.17. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan <i>Extraversion</i>	57
Tabel 4.18. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan <i>Agreeableness</i>	58
Tabel 4.19. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan <i>Conscientiousness</i>	58
Tabel 4.20. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan <i>Neuroticism</i>	59
Tabel 4.21. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan <i>Openness to Experience</i>	59
Tabel 4.22. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan Pendidikan.....	60
Tabel 4.23. Tabulasi Silang <i>Subjective Well Being</i> dengan Status Pekerjaan.....	60



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pikir	18
Bagan 3.1. Rancangan Penelitian <i>Subjective Well Being</i>	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Alat Ukur	L1
Lampiran 2 Surat Kesediaan.....	L2
Lampiran 3 Kata Pengantar Kuesioner	L3
Lampiran 4 Kuesioner Data Diri & Penunjang.....	L4
Lampiran 5 Kuesioner <i>Subjective Well Being</i>	L6
Lampiran 6 Validitas dan Reliabilitas.....	L8
Lampiran 7 Tabel Data Mentah	L9
Lampiran 8 Hasil Pengukuran Data Utama	L11
Lampiran 9 Hasil Pengukuran Data Penunjang.....	L12
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Analisa Item.....	L15
Lampiran 11 Hasil Tabulasi Silang.....	L17
Lampiran 12 Profil Lokasi Penelitian.....	L19
Lampiran 13 Identitas Diri.....	L20
Lampiran 14 Lembar Pernyataan Pengambilan Data	L21
Lampiran 15 Komunikasi dengan <i>Author</i>	L22